

Kesadahan Air Minum dan Pengaruhnya Terhadap Hipertensi

Oleh : Noer Komari

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadahan air minum terhadap hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadahan air minum rata-rata di daerah kasus 695.66 mg/L CaCO₃ dan daerah kontrol 267.98 mg/L CaCO₃. Angka kesadahan air minum di daerah kasus telah melebihi baku mutu yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu 500 mg/L CaCO₃, sedang di daerah kontrol masih di bawah baku mutu tersebut. Prevalensi hipertensi sistolik di daerah kasus 19.6 % dan kontrol 10.7 %. Sedang prevalensi hipertensi diastolik di daerah kasus 17.9 % dan kontrol 14.3 %. Uji chi square membuktikan bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara hipertensi sistolik maupun diastolik di daerah kasus dan kontrol. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesadahan tidak mempengaruhi hipertensi sistolik maupun hipertensi diastolik. Variabel penyakit diabetes, usia, dan merokok berpengaruh terhadap hipertensi sistolik. Variabel penyakit diabetes, usia, merokok dan gangguan ginjal berpengaruh terhadap hipertensi diastolik.

Kata kunci : *air minum, kesadahan, tekanan darah, hipertensi.*